

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah salah satu kegiatan dasar manusia yang memungkinkan terjadinya interaksi sesama manusia. Interaksi yang terjadi menghasilkan informasi yang dapat diketahui masyarakat. Dari masing-masing daerah memiliki caranya masing-masing dalam menyampaikan suatu informasi melalui komunikasi. Setiap daerah memiliki caranya tersendiri untuk melakukan interaksi satu sama lainnya, dari hal umum hingga berkaitan dengan agama. Sehingga dalam komunikasi akan beragam informasi yang didapat dan memberikan pengaruh dalam setiap interaksi yang terjalin dimasyarakat.

Adapun dengan komunikasi yang dibangun menjadikan antar manusia menjadi makhluk sosial yang saling memberikan informasi kepada satu sama lain. Informasi yang diberikan dapat berupa sosial, umum, hingga keagamaan. Dengan komunikasi mampu menghidupkan suasana sehingga dalam masyarakat mendapatkan informasi dan pesan yang menimbulkan interaksi yang nyaman didalam suatu masyarakat.

Komunikasi sangat berkaitan dengan masyarakat karena dengan komunikasi yang dibangun di masyarakat yang memiliki peran untuk menghidupkan interaksi dalam satu sama lainnya, salah satunya komunikasi di masyarakat yakni mengenai keagamaan.

Karena keagamaan memiliki tujuan untuk menuntun manusia kearah sesuai dengan ajaran agamanya khususnya dalam ajaran Islam dan didalam masyarakat diharapkan mencapai kesejahteraan lahiriah dan batiniah. Mengenai agama, akan kita ketahui akan berkaitan langsung dengan manusianya itu sendiri juga dengan Tuhannya baik dalam peribadatan maupun aktivitas lainnya.

Dalam hal ini penulis bermaksud menjelaskan keagamaan dalam bentuk kegiatan agama yang dilaksanakan salah satu tokoh agama di kota Banjarmasin. Kegiatan keagamaan yang dimaksud melalui lisan/ceramah, khitabah/tulisan dan hal/perbuatan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh Drs. H.Murjani Sani, M.Ag.

Drs. H.Murjani Sani, M.Ag dilahirkan di Desa Tantaringin Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong, Tanjung 20 April 1954 silam. Beliau adalah salah satu tokoh agama di Banjarmasin yang dikenal di kalangan masyarakat. Sejak kecil memang sudah terlihat memiliki bakat dalam hal keagamaan, beliau sosok yang tawadhu, sedikit bicara dan tanggap dalam melakukan sesuatu. Semasa mudanya dikenal sebagai pengarang yang baik dengan dibuktikan melalui tulisan yang menjadi juara pada lomba mengarang di tingkat provinsi Kalimantan-Selatan, juga semasa berkuliah di IAIN Antasari Banjarmasin beliau pernah meraih gelar sebagai mahasiswa teladan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Sosok yang baik hati dan tanggap ini juga pernah menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ushuluddin dimasanya. Hingga saat ini kita ketahui beliau memiliki peranan penting sebagai dai yang memulai ceramahnya semasa duduk dibangku perkuliahan, bukan hanya mahir dalam berceramah saja, juga beliau merupakan ketua MUI kota Banjarmasin, disamping itu juga dikenal sebagai ketua BAZNAS kota Banjarmasin.

Melihat itulah penulis sangat antusias untuk mengetahui nantinya dapat diperoleh kejelasan mengenai komunikasi keagamaan yang disampaikan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis.

Hasil dari penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“KOMUNIKASI KEAGAMAAN Drs. H. MURJANI SANI, M.Ag DI KOTA BANJARMASIN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka akan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi keagamaan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam komunikasi keagamaan yang disampaikan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi merupakan penyampaian ide dan pesan yang disampaikan guna mendapatkan informasi yang diinginkan. Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi yang disampaikan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag kepada masyarakat di kota Banjarmasin, yang berisikan tentang keagamaan.
2. Keagamaan adalah segala sesuatu mengenai agama, misal perasaan keagamaan atau soal keagamaan yang bertujuan untuk menuntun manusia menuju jalan Allah yang

benar. Sehingga keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keagamaan dalam bentuk kegiatan agama melalui lisan/ceramah, khitabah/tulisan dan hal/perbuatan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh Drs. H. Murjani Sani, M.Ag.

Oleh karena itu, yang dimaksud komunikasi keagamaan adalah penyampaian pesan agama yang disampaikan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin yang berisikan nasihat dan motivasi dalam bentuk kegiatan ceramah agama baik secara langsung dan tidak langsung, tulisan mengenai keagamaan yang ditulis dalam media cetak berupa koran yang diterbitkan di “Bpost dan Media Kalimantan” dan melalui kegiatan keagamaan di Rumah Tahfizh, Majelis Ulama Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui komunikasi keagamaan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam komunikasi keagamaan yang dilaksanakan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Memperkaya pengetahuan tentang komunikasi keagamaan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag di kota Banjarmasin.
2. Memberikan teladan khususnya bagi para dai diberbagai tempat untuk dapat mengikuti, mempelajari dan memahami tentang komunikasi keagamaan yang disampaikan Drs. H. Murjani Sani, M.Ag.

3. Dapat mengetahui cara berkomunikasi yang baik khususnya dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui prinsip komunikasi Islam.
4. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari komunikasi keagamaan yang disampaikan.
5. Menginspirasi agar mampu mengikuti jejak rekam dalam menyampaikan komunikasi keagamaan.
6. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti, khususnya mahasiswa yang meneliti dalam hal yang sama namun dalam permasalahan yang berbeda.
7. Sebagai tambahan informasi bagi masyarakat Banjarmasin, dan menambah pembendaharaan pustaka bagi perpustakaan FDIK khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Siti Norhana, 1201311218. Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, skripsi yang berjudul Komunikasi Keagamaan di Taman Kanak-Kanak Noor Lathifah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui perbedaan terlihat dari segi pembahasan mengarah pada lembaga pendidikan. Bagaimana pada hasil penelitian dapat dilihat dari perilaku murid yang sudah bisa mempraktekkan yang telah diajarkan ataupun dicontohkan oleh para guru baik dalam bentuk komunikasi verbal ataupun non-verbal melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan. Disamping itu, subjek dalam penelitian tersebut yakni semua penyelenggara sekolah TK. Noor Lathifah yaitu kepala sekolah, staff pengajar, serta Pengelola/Ketua Yayasan dan seluruh murid TK.Noor Lathifah Kec. Gambut Kab. Banjar.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang di dalamnya berisi tentang pengertian komunikasi dan ruang lingkungannya, pengertian agama dan keagamaan, pentingnya komunikasi keagamaan.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan tahap persiapan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan di lapangan, kemudian di analisis berdasarkan perspektif penulis dengan mengacu kepada dasar teori yang telah ditentukan pada Bab II.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.